

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut sebuah artikel edukasi di situs kompas.com, akuntansi merupakan salah satu jurusan yang paling diminati di Indonesia (Hutapea, 2019). Profesi akuntansi sendiri dibagi menjadi empat bidang yaitu profesi akuntan pemerintah, akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik. Syarat menjadi seorang akuntan publik adalah seorang lulusan S1 Akuntansi harus terlebih dahulu mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) dan mengikuti syarat untuk sampai menjadi seorang akuntan publik dan meraih gelar CPA. Dulu untuk dapat mengikuti ujian *Certified Public Accountant*, lulusan S1 Akuntansi harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi atau yang lebih sering disebut PPAk, tetapi setelah dikeluarkannya Peraturan Asosiasi Nomor 1 Tahun 2013 yang diterbitkan oleh IAPI, mahasiswa lulusan S1 bisa langsung mengikuti ujian CPA Indonesia tanpa perlu mengikuti PPAk (IAPI, 2013). Selanjutnya, pada tahun 2014 dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara (PMK, 2014). Peraturan ini menuntut agar para akuntan menjadi lebih professional dan siap bersaing di ASEAN.

Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan lulusan akuntan terbanyak di Asia Tenggara. Dari 79.330 lulusan akuntan di ASEAN, Indonesia menduduki peringkat pertama dengan total lulusan 44 persen dari seluruh lulusan akuntan di ASEAN (Avianti, 2015). Namun, saat ini Indonesia dapat dibilang masih

kekurangan akuntan profesional. Hal itu dapat dilihat dari Jumlah peraih gelar *Certified Public Accountant* di Indonesia masih terbilang sedikit, menurut data yang diunggah di situs resmi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2019 jumlah Akuntan di Indonesia hanya ada sekitar 19 ribu saja. Padahal menurut sebuah artikel ekonomi di situs Okezone.com terdapat 35.000 mahasiswa akuntansi yang diluluskan setiap tahunnya dari 589 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia (Afrianto, 2016). Hal ini secara tidak langsung menandakan bahwa minat seseorang menjadi akuntan profesional di Indonesia masih sangat rendah. Banyak faktor yang menjadi pertimbangan seorang lulusan S1 Akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan dan berprofesi menjadi akuntan profesional.

Sertifikasi akuntan merupakan suatu pengakuan resmi atas keprofesionalan seseorang pada suatu bidang yang ia jalani. Menurut situs AkuntansiOnline (2019), pada pasar tenaga kerja, sertifikasi profesional memberikan nilai tambah bagi pemegangnya, dimana disebut juga dapat membedakan tingkat kualitas dan kemampuan pemegang sertifikasi dengan yang tidak memiliki sertifikasi. Contohnya, seorang akuntan publik yang bersertifikasi akan lebih dipercaya oleh sebuah perusahaan untuk melakukan audit keuangan dibandingkan yang tidak memiliki sertifikasi. Ada banyak jenis sertifikasi yang diterbitkan oleh beberapa lembaga penyedia, baik berskala lokal maupun internasional. Untuk lembaga lokal, sertifikasi tersebut hanya akan berlaku di Indonesia saja. Namun jika sertifikasi tersebut dikeluarkan oleh lembaga internasional, maka sertifikasi tersebut akan dapat diterima di Negara mana saja.

Beberapa sertifikasi yang ada di Indonesia adalah *Association of Chartered Certified Accountants*, *Chartered Accountant* (Suciati dan Laksmi, 2017), *Certified Public Accountant*, *Certified Internal Auditor*, *Certified Management Accountant*, *Chartered Management Accountant*, *Certified Professional Management Accountant*, *Certified Information System Auditor*, *Chartered Financial Analyst*, *Certified Financial Planner*, *Financial Risk Manager*, *Certified Fraud Examiners*, *Certified Wealth Managers*, *Diploma in International Financial Reporting*, Besertifikat Konsultan Pajak, *Certified PSAK*, Sertifikat Akuntansi Syariah, dan Ahli Akuntan Pemerintahan (AkuntansiOnline, 2019).

Dalam beberapa tahun belakangan, sudah terdapat beberapa penelitian guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan. Penelitian sebelumnya yang sudah membahas topik serupa, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Suciati dan Laksmi (2017). Dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap pengambilan sertifikasi akuntan. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia, Universitas Gajah Mada dan STIE YKPN. Hasil dari penelitian ini adalah sikap, norma subjektif dan tingkat pemahaman tentang sertifikasi akuntan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Dan kontrol perilaku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Lalu ada penelitian yang dilakukan oleh Solikhah (2014). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap profesi CPA dan UU CPA, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi mengejar karir CPA. Metode penelitian yang digunakan adalah survey kepada 210 mahasiswa akuntansi tingkat akhir di enam universitas di Jawa Tengah, Indonesia. Hasil dari penelitian ini sendiri terdapat pengaruh positif dari sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi mengejar karir CPA. Tapi terdapat keterbatasan dimana banyak sekali responden yang tidak mengetahui secara detail mengenai UU CPA yang ada di Indonesia.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015), bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden dimana respondennya merupakan mahasiswa akuntansi yang aktif di Universitas Trunojoyo, Madura. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Sementara motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017), bertujuan untuk menguji pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan teori motivasi terhadap minat mahasiswa

akuntansi memperoleh sertifikasi CA. Sampel dari penelitian ini adalah 100 mahasiswa akuntansi IAIN Surakarta, dimana menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi CA.

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhruddin (2018), bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi gelar, motivasi ekonomi, orientasi karir dan pertimbangan pasar kerja ASEAN terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti ujian CPA. Objek penelitian ini adalah 148 mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dimana pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan bentuk pernyataan tertutup serta diuji dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi gelar, motivasi ekonomi, orientasi karir dan pertimbangan pasar kerja ASEAN berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti ujian CPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Harianti (2017), bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik. Objek dari penelitian ini adalah 164 mahasiswa jurusan S1 akuntansi pada universitas negeri dan swasta di Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah kuesioner, dimana setelah data terkumpul akan di uji menggunakan uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi sangat mengharapkan penghargaan finansial yang adil seperti gaji yang sesuai dengan prestasi kerja, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaik untuk perusahaan dalam menetapkan metode menentukan besaran penghargaan finansial pada masing-masing jenjang karir akuntan publik. Dan juga mahasiswa akuntansi masih menganggap profesi akuntan publik cenderung mengalami resiko PHK, hal ini harus diperbaiki mengingat masih rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia sendiri.

Lalu ada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2018). Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor motivasi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti ujian CPA. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan survey ke beberapa mahasiswa Akuntansi di daerah Semarang. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA dipengaruhi oleh motivasi ekonomi, motivasi prestasi, motivasi gelar dan motivasi karirs. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori yang digunakan yaitu teori ERG, bahwa seorang bisa mengambil keputusan karena adanya teori motivasi ERG. Pada hasil data statistik deskriptif menunjukkan tingginya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA, hanya saja pada

sumber data IAPI yang ada, jumlah akuntan yang bersertifikasi CPA masih tergolong rendah.

Karena beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suciati dan Laksmi (2017) sudah menggunakan *Theory of Planned Behavior* guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntan, di penelitian ini akan menggunakan salah satu konstruk dari *Theory of Planned Behavior* yaitu norma subjektif dan menambahkan variabel baru yaitu pertimbangan pasar kerja dan teori motivasi. Norma subjektif yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi tersebut.

Variabel pertimbangan pasar kerja, menurut Wheeler (1983) aspek pertimbangan kerja yaitu tersedianya lapangan pekerjaan dan keamanan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan profesi sementara, melainkan dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun. Dari penelitian yang dilakukan oleh Mustafa (2013) menyimpulkan bahwa seorang siswa akan mempertimbangkan faktor pasar kerja dan faktor finansial dalam pertimbangannya mengikuti ujian CPA.

Minat seseorang selain berhubungan dengan teori *planned behavior* dan pertimbangan kerja juga dapat berhubungan dengan teori motivasi. Teori motivasi sendiri dijabarkan menjadi empat aspek yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi prestasi dan motivasi gelar. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh

Abidin dan Erwanto (2015) menyatakan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA, sedangkan motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suciati dan Laksmi (2017) hanya membahas pengaruh *theory of planned behavior* terhadap niat mengambil sertifikasi akuntan. Jadi penelitian ini dibuat guna mengetahui lebih lagi tentang pengaruh norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi karir, ekonomi, prestasi dan gelar terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi mengikuti ujian sertifikasi akuntan. Dimana objek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif di program studi Akuntansi akreditasi A di Semarang hingga tahun ajaran 2019/2020.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif di program studi Akuntansi akreditasi A di Semarang hingga tahun ajaran 2019/2020 dengan mengangkat judul **“Pengaruh Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Karir, Gaji, Prestasi, dan Gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan?
4. Apakah gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan?
5. Apakah motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan?
6. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaji terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

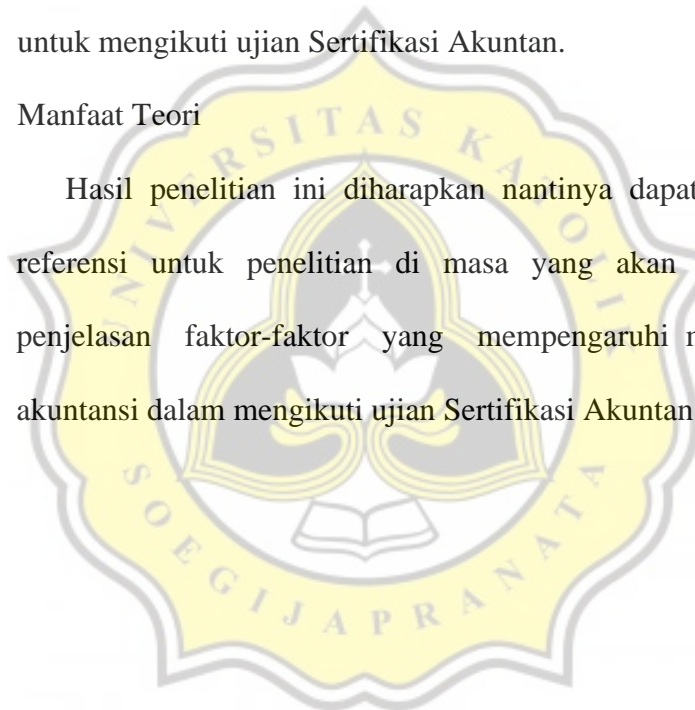
Dari hasil penelitian ini, diharapkan nantinya akan mempunyai manfaat seperti :

1. Manfaat Praktik

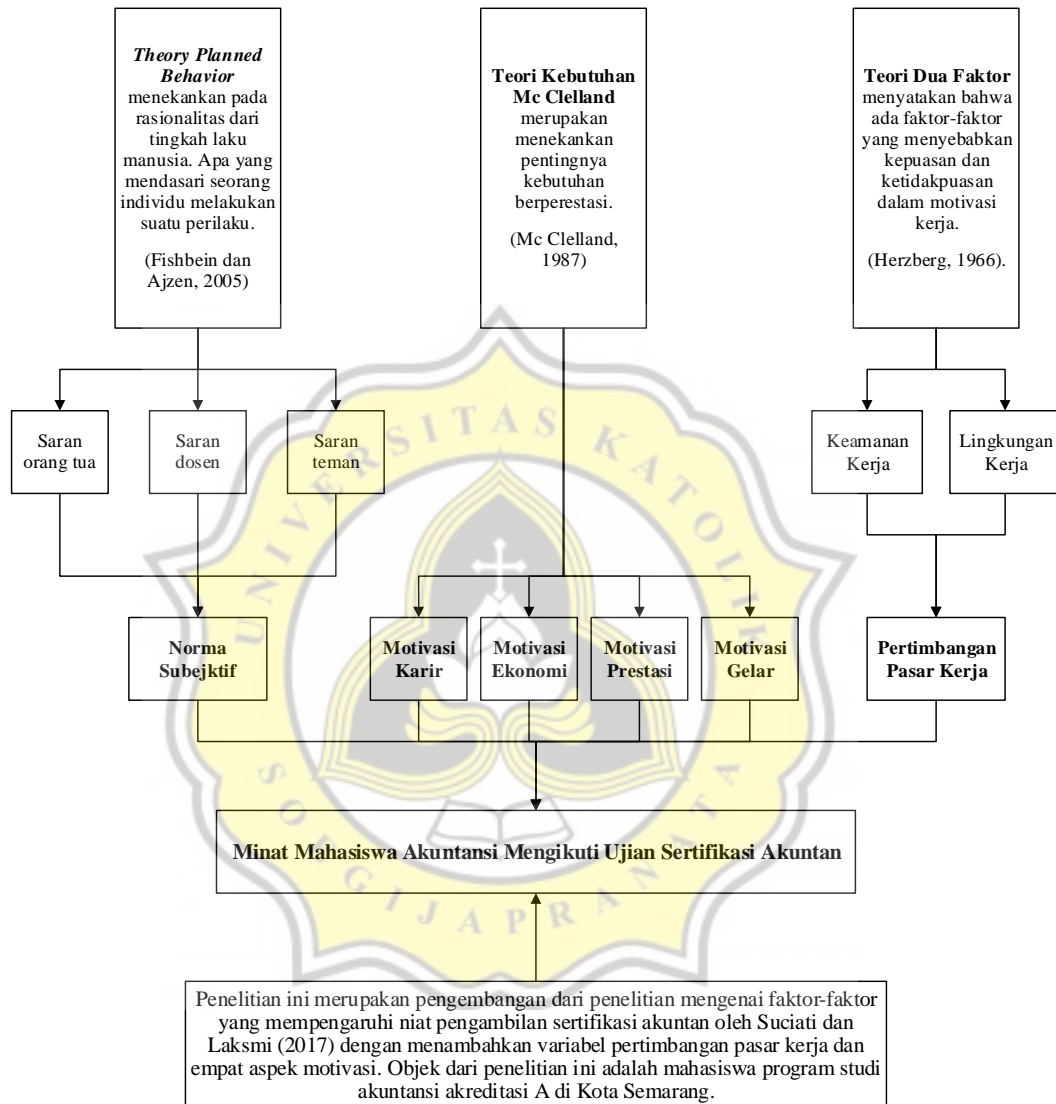
Bagi penulis dan pembaca dapat menambahkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.

2. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang mengenai penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian Sertifikasi Akuntan.



1.4 Kerangka Pikir Penelitian



1.5 Sistematikan Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I, PENDAHULUAN

merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II, TINJAUAN PUSTAKA

merupakan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III, METODOLOGI PENELITIAN

merupakan metode penelitian yang berisi mengenai definisi dan pengukuran variabel, sumber dan jenis data digunakan, populasi dan sampel, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini dan metode analisis data.

BAB IV, HASIL DAN PEMBAHASAN

merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V, PENUTUP

merupakan kesimpulan, saran, dan keterbatasan dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya